

PERSEPSI GURU TENTANG KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Wenitra Syahda Utami

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

The goal of this research are to see information about implementation of managerial skills headmaster school. The population is 302 teachers and the sample is 67 people that taken by stratified proportional random sampling. The instrument of this research is question with Likert scale models that had tested for validity and reliability. Data analyzed using by comparing the average scores. The result of this research are the perception of teacher about implementation of managerial skills headmaster school in SMP negeri Kecamatan Koto Tengah Kota Padang stay in good enough category.

Kata kunci: Managerial Skills Headmaster School

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai satu bentuk organisasi perlu dikelola dengan baik, oleh karena itu sekolah memerlukan seorang pemimpin yang mampu menyelenggarakan organisasi tersebut dalam rangka mencapai tujuan dan mampu bekerja sama dengan sejumlah orang yang ada disekolah. Keberhasilan sebuah sekolah sangat dipengaruhi oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolah. Kepala sekolah sebagai tenaga pengelola pendidikan merupakan unsur penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Kepala sekolah sebagai seorang menejer harus membimbing dan mengarahkan para guru untuk menjalankan semua tugas yang diberikan kepadanya dan sesuai dengan prosedur yang ada. Sebagai manajer pendidikan, kepala sekolah hendaknya dapat memimpin, mempengaruhi, mendorong, membimbing dan memotivasi staf sekolah agar dapat bekerja sama secara efektif dan efisien mencapai tujuan pendidikan.

Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolahnya. Oleh karena itu untuk dapat mengembangkan keterampilannya dengan baik, kepala sekolah hendaknya dapat memahami, menguasai dengan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan keterampilannya sebagai manejer pendidikan. Dengan kemampuan manajerial yang baik dan didukung oleh personal sekolah yang berkompeten, diharapkan keterampilan manajerial kepala sekolah mampu

berjalan dengan semestinya. Dalam keterampilan manajerial terdapat tiga macam keterampilan yang diperlukan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya yaitu keterampilan konseptual (*conseptual skills*), keterampilan hubungan manusia (*human skills*) dan keterampilan teknis Winardi dalam Wahyudi (2009:68).

Sebagai manajer, kepala sekolah juga berperan penting dalam menetapkan suasana kondusif dan kehidupan sosial yang baik dilingkungan sekolah tersebut. Namun berbanding terbalik yang terjadi dilapangan. Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan dengan beberapa orang guru, diperoleh gambaran masih belum terlaksana dengan baik keterampilan manajerial kepala sekolah. Hal ini terlihat dari fenomena yang ditemui diantaranya: (1) Masih adanya komunikasi yang kurang terjalin antara kepala sekolah dengan guru terlihat dari kepala sekolah kurang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengemukakan pendapat dan saran-sarannya, sehingga masih ada guru yang suka membicarakan ketidaksukaan terhadap keputusan yang diambil kepala sekolah dengan guru lain, (2) Masih ada beberapa kepala sekolah yang kurang dalam menciptakan hubungan kerjasama ini terlihat dari kepala sekolah yang kurang memberikan bantuan kepada guru dalam permasalahan dengan siswa dikelas, (3). Masih ada beberapa kepala sekolah kurang memberikan motivasi kepada guru, ini terlihat dari adanya beberapa guru pada saat jam pelajaran hanya memberikan tugas dan terlihat mengobrol dengan guru lain dikelas dikarenakan guru kurang termotivasi untuk mengajar, (4) Masih ada beberapa kepala sekolah belum maksimal dan kurang optimalnya waktu dalam melakukan supervisi kepada guru, terlihat dari hanya satu kali dalam semester kepala sekolah melakukan supervisi kepada guru dan ada beberapa guru yang takut untuk disupervisi.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Keterampilan Kepala Sekolah di SMPN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

Dalam pelaksanaan keterampilan manajerial kepala sekolah harus melaksanakan keterampilan hubungan manusia dengan indikator (a) komunikasi, (b) motivasi dan (c) kerja sama, sebagaimana yang diuraikan oleh Wahyudi (2009:73) dalam pelaksanaan keterampilan hubungan manusia, seorang kepala sekolah harus mampu menjalin komunikasi baik dengan personel sekolah, menjalin kerjasama dan memberi motivasi kepada guru. berdasarkan pendapat Wahyudi maka dapat diuraikan indikator komunikasi sebagai berikut:

1) Komunikasi

Dalam kaitan dengan pelaksanaan keterampilan hubungan manusia kepala sekolah sebagai manajer dari segi komunikasi, menurut Wahyudi (2012:39) menyatakan bahwa kepala sekolah dalam hal berkomunikasi harus memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Kepala sekolah harus mampu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengemukakan pendapat sehingga tercipta komunikasi dua arah, (2) Kepala sekolah selaku manajer harus mampu berperan sebagai pengarah, pengatur dan pengambil kesimpulan, (3) Bersikap terbuka, tidak memaksakan kehendak dan menciptakan suasana demokratis dan

persahabatan (kolegalitas), (4) Mengembangkan kebiasaan diskusi secara terbuka, melatih guru agar menghargai pendapat orang lain secara objektif, (5) Memberi kesempatan kepada guru agar berani mengambil keputusan yang terbaik dalam pelaksanaan tugas.

2) Motivasi

Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada guru dan staff dalam keterampilan hubungan manusia kepala sekolah adalah kepala sekolah harus mengetahui kebutuhan guru dan staff baik yang disadari maupun tidak disadari, berbentuk materi maupun non materi, serta kebutuhan fisik maupun rohani, kepala sekolah memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, kepala sekolah harus mampu mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan pada setiap kegiatan, kepala sekolah harus mampu memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan yang positif.

3) Kerja sama

Kerjasama sangat diperlukan dalam manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, terutama untuk menyatukan kesamaan pandangan antara berbagai pihak yang berkepentingan dengan kegiatan dan tujuan sekolah, baik guru, kepala sekolah, personel sekolah, orang tua, maupun masyarakat. Disamping itu, kerjasama dalam keterampilan hubungan manusia, antara lain menghindari saling lempar kewajiban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, dan dapat mencegah terjadinya kesimpangsiuran tugas. Dalam rangka kerjasama, harus mendapatkan cara dan jalan yang cocok bagi pelaksanaan tugas secara menyeluruh dan mencapai keseimbangan serta keserasian.

Sedangkan dalam keterampilan teknis ada beberapa indikator yaitu mengelola kurikulum dan program pengajaran, mengelola siswa dan melakukan supervisi. Dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Mengelola kurikulum dan program pengajaran

Sekolah merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum, baik kurikulum nasional maupun muatan lokal, yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, instusional, kurikuler dan intruksional. Agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen program pengajaran. Kepala sekolah selaku manajer sekolah diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan program pengajaran serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya. Dalam proses pengembangan program sekolah sekolah manager sekolah, manajer hendaknya tidak membatasi diri pada pendidikan dalam arti sempit, ia harus menghubungkan program-program sekolah dengan seluruh kehidupan peserta didik dan kebutuhan lingkungan.

2) Mengelola siswa

Kegiatan yang dilakukan dalam mengelola siswa yaitu kegiatan yang dilakukan mulai masuk sampai dengan keluarnya siswa tersebut dari suatu

sekolah. Dalam pengelolaan siswa tidak hanya berbentuk pencatatan data siswa, melainkan aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan disekolah. Dalam mengelola sekolah, kepala sekolah selaku manajer sekolah diharapkan mampu mengelola kegiatan pembelajaran disekolah agar dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan hal tersebut ada tiga tugas utama yang harus diperhatikan kepala sekolah sebagai manajer sekolah yaitu penerimaan siswa baru, mengatur orientasi siswa baru, bimbingan dan pembinaan disiplin.

3) Melakukan supervisi

Sutisna dalam Mulyasa (2012:155) mendeskripsikan supervisi sebagai bantuan dalam pengembangan situasi belajar- mengajar yang lebih baik. Dengan kata lain, supervisi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang disediakan untuk membantu para guru dalam menjalankan pekerjaannya agar lebih baik. Peran kepala sekolah adalah mendukung, membantu dan membagi, bukan menyuruh.

Dalam kaitan dengan pelaksanaan keterampilan teknis kepala sekolah sebagai manajer dari segi melakukan supervisi, Rifai dalam Muhamad dkk (2000:30) mengemukakan bahwa kegiatan supervisi dibagi atas tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selanjutnya dijelaskan oleh Suhadirman (2012: 110) kompetensi kepala sekolah dalam melakukan supervisi meliputi: (1) merencanakan program supervisi, (2) melaksanakan supervisi, (3) menindak lanjuti hasil supervisi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Koto Tangah Kota Padang sebanyak 302 guru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Proportional Random Sampling* dengan menggunakan kriteria masa kerja ≤ 10 Tahun dan > 10 tahun sehingga didapat besar sampel sebanyak 67 orang guru. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang artinya data diperoleh langsung dari reponden. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan rumus kriteria Sudjana.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data tentang keterampilan manajerial Kepala Sekolah yang Efektif di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Berikut adalah hasil pelaksanaan indikator :

Komunikasi

Hasil pengolahan data tentang kemampuan komunikasi secara keseluruhan jumlah rata-ratanya adalah 3,51 , berada pada kategori cukup baik. Tingkat capaian tertinggi berada pada aspek meminta masukan kepada guru

sebelum mengambil keputusan dengan jumlah rata-rata 3,45, berada pada kategori baik. Untuk rata-rata terendah berada pada aspek memaksa kehendak yang berkaitan dengan program sekolah dengan jumlah rata-rata 2,07 berada pada kategori kurang baik.

Memberi motivasi

Hasil pengolahan data kemampuan memberi motivasi secara keseluruhan jumlah rata-rata adalah 3,40, berada pada kategori cukup baik. Untuk tingkat capaian tertinggi berada pada aspek memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dengan jumlah rata-rata 4,03 berada pada kategori baik. Untuk tingkat capaian terendah yaitu 2,96 berada pada aspek Berusaha memenuhi kebutuhan guru dalam melaksanakan tugas di sekolah.

Kerjasama

Hasil pengolahan data tentang melakukan kerjasama secara keseluruhan adalah dengan jumlah rata-rata 3,54 berada pada kategori cukup baik. Tingkat rata-rata tertinggi berada pada aspek Guru melaksanakan tugas yang diberikan kepala sekolah walaupun kepala sekolah tidak berada disekolah dengan rata-rata 3,96 berada pada kategori baik. Untuk rata-rata terendah yaitu 3,15 berada pada aspek Membantu guru yang mendapat kesulitan dalam melaksanakan tugas pada kategori cukup baik.

Mengelola kurikulum dan program pengajaran

Hasil pengolahan data tentang mengelola kurikulum dan program pengajaran secara keseluruhan rata-rata adalah 3,39, berada pada kategori cukup baik. Tingkat rata-rata tertinggi berada pada aspek dalam mengembangkan kurikulum dan program pengajaran kepala sekolah membentuk sebuah tim disekolah dengan rata-rata 3,58, berada pada kategori cukup baik. Untuk tingkat capaian terendah yaitu 3,00, berada pada aspek Menilai kesesuaian proses belajar mengajar yang guru laksanakan dengan RPP yang di buat berada pada kategori cukup baik.

Mengelola siswa

Hasil pengolahan data tentang mengelola siswa dengan rata-rata 4,07 berada pada kategori baik. Tingkat rata-rata tertinggi berada pada aspek Secara langsung membentuk panitia penerimaan siswa baru dengan jumlah rata-rata 4,34 berada pada kategori baik. Jumlah rata-rata terendah yaitu berada pada aspek Memiliki aturan yang jelas dalam menegakkan disiplin di sekolah dengan rata-rata 3,60 berada pada kategori baik.

Melakukan supervisi

Hasil pengolahan data tentang melakukan supervisi secara keseluruhan dengan jumlah rata-rata adalah 3,13, berada pada kategori cukup baik. Tingkat

capaian tertinggi berada pada aspek Melakukan kunjungan kelas ketika melaksanakan supervisi kepada guru dengan rata-rata 3,55, berada pada kategori cukup baik. Untuk rata-rata terendah yaitu 2,73 berada pada aspek melibatkan guru dalam penyusunan program supervisi berada pada kategori cukup baik.

Secara keseluruhan, rata-rata tingkat capaian yang diperoleh telah menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan indikator keterampilan manajerial kepala sekolah. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang tercapai dengan cukup baik.

PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kajian teori pada penelitian ini dinyatakan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah memiliki indikator-indikator dalam pencapaiannya. Secara keseluruhan indikator-indikator yang dibahas di dalam kajian teori telah terlaksana dengan cukup baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang Berdasarkan hasil pengolahan data tentang memiliki kemampuan komunikasi secara umum memiliki jumlah skor rata-rata 3,51, berada pada kategori cukup baik. Sebagaimana yang dijelaskan Mulyasa (2012:221) bahwa dalam keterampilan hubungan manusia kepala sekolah, komunikasi merupakan salah satu aspek penting dalam suatu organisasi pendidikan. Pengembangan komunikasi antar personel harus senantiasa dikembangkan, baik oleh kepala sekolah maupun oleh guru dan personel lainnya. Komunikasi yang terbina dengan baik akan memberikan kemudahan dan keringanan dalam melaksanakan serta memecahkan pekerjaan sekolah yang menjadi tugas bersama.

Dengan hasil pengolahan data tentang memiliki kemampuan memberi motivasi oleh kepala sekolah menengah pertama menunjukkan bahwa jumlah skor rata-rata yaitu 3,40, berada pada kategori cukup baik. menurut Makawimbang (2012:183) motivasi dipengaruhi oleh batiniah atau proses fisiologis selain dipengaruhi oleh faktor-faktor intern juga dipengaruhi oleh faktor ektern seperti dorongan yang diberikan oleh atasan kepada bawah yang mana disini adalah antara kepala sekolah dengan guru

Hasil pengolahan data tentang kemampuan kerja sama oleh kepala sekolah menunjukkan jumlah skor rata-rata 3,54, skor ini berada pada kategori cukup baik. sebagaimana yang di jelaskan Mulyasa (2012:215) “kerja sama sangat diperlukan kepala sekolah dalam menyatukan kesamaan pandangan antara berbagai pihak yang berkepentingan dengan kegiatan dan tujuan sekolah, baik guru, kepala sekolah, personel sekolah.

Dari pengolahan data tentang mengelola kurikulum dan program pengajaran oleh kepala sekolah menunjukkan dengan skor rata-rata 3,39, berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyasa (2012: 41) bahwa Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap perencanaan , pelaksanaan dan penilaian perubahan atau perbaikan program pengajaran di sekolah.

Pengolahan data tentang kemampuan mengelola siswa oleh kepala sekolah menunjukkan dengan skor rata tertinggi dari indikator lainnya yaitu dengan skor rata-rata 4,07, yang berada pada kategori baik. Menurut Daryanto (2011: 265) dalam mengelola siswa, kepala sekolah selaku manajer diharapkan mampu mengelola kegiatan pembelajaran disekolah agar dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkannya kepala sekolah harus memperhatikan penerimaan siswa baru, mengatur kegiatan orientasi siswa baru dan pembinaan disipilin

Dari pengolahan data tentang melakukan supervisi oleh kepala sekolah menunjukkan skor rata-rata 3,13, skor ini berada pada kategori cukup baik. Menurut Muhamad (2000:30) kemampuan kepala sekolah dalam melakukan supervisi meliputi merencanakan supervisi, pelaksanaan dan evaluasi

Dapat disimpulkan secara keseluruhan tentang penelitian ini, mengenai pelaksanaan keterampilan manajerial kepala sekolah di sekolah menengah negeri Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dapat dikatakan telah tercapai dengan cukup baik, sesuai dengan data yang penulis olah sendiri, dengan rata-rata 3,51 berada dalam cukup baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Pelaksanaan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Kepala sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang telah memiliki keterampilan hubungan manusia dengan cukup baik dengan rata-rata 3,48, (2) Kepala sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang telah memiliki keterampilan teknis dengan cukup baik dan jumlah skor rata-rata 3,53.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut : (1) Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan pelaksanaan keterampilan manajerial kepala sekolah yang baik dan maksimal. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan manajerial kepala sekolah tersebut dengan menerapkan enam indikator serta memberikan kesempatan guru untuk mengemukakan pendapat, tidak memaksakan kehendak dan menciptakan suasana persahabatan, kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan profesinya selain itu menciptakan lingkungan yang positif, (2) Bagi Dinas Pendidikan agar lebih giat memberikan penyuluhan kepada sekolah terutama kepala sekolah dalam menambah pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan

manajerial kepala sekolah. Untuk itu diharapkan kerja sama yang baik antar sekolah dan dinas pendidikan dalam pengembangan keterampilan manajerial kepala sekolah di masa yang akan datang, (3) Pengawas diharapkan memberikan pembinaan dan mendorong kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan manajerialnya dengan memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan tentang cara- cara berkomunikasi, bekerja sama dengan guru, dan mengelola program-program sekolah yang telah dirancang agar dapat dicapai dengan efektif dan efisien serta berdampak positif bagi kemajuan sekolah, (4) Guru sebagai rekan kerja kepala sekolah dalam melaksanakan proses pendidikan disekolah diharapkan agar bekerjasama dengan kepala sekolah dalam mengembangkan program-program sekolah agar tujuan sekolah kedepan dapat dicapai dengan baik, (5) Penelitian ini masih sederhana, oleh sebab itu disarankan kepada peneliti yang selanjutnya untuk kembali menelaah sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Makawimbang. 2012. *Kepemimpinan pendidikan yang bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Muhamad, Arni dkk. 2000. *Bahan Ajar Supervisi Pendidikan*. Padang : UNP.
- Mulyasa.2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa.2012. *Majemenen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa.2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Suhardiman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.